

KELAYAKAN MEDIA PAPAN KONVERSI SATUAN BAKU UNTUK SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Halindra Ilham Wahyu Pragandi¹, Ida Putri Rarasati², Eva Nurul Malahayati³
^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Islam Balitar,
halindra.ilham@gmail.com¹, idaputri277@gmail.com²,
malahayatieva488@gmail.com³

ABSTRACT

Hasil observasi, wawancara, dan angket kebutuhan siswa yang dilakukan di UPT SD Negeri Ngadipuro 03 dan UPT SD Negeri Ngeni 04 menjadi dasar acuan peneliti dalam menemukan permasalahan terkait kurangnya ketersediaan media pembelajaran tentang konsep dasar satuan baku. Penggunaan media pembelajaran terkait konsep dasar satuan baku masih menggunakan tangga satuan yang tertera dalam buku pelajaran. Menentukan kelayakan media merupakan tujuan dari penelitian ini. Media tersebut adalah papan konversi satuan baku yang dikembangkan untuk siswa kelas III di sekolah dasar. Research and Development (R&D) yang terbatas pada tahap uji coba produk dan revisi merupakan metode dari penelitian ini. Angket untuk validasi ahli materi, media, dan bahasa serta angket untuk keterbacaan guru dan siswa adalah alat pengumpulan data. Hasil angket validasi menunjukkan skor kelayakan dari ahli materi sebesar 88%, ahli media 82%, dan ahli bahasa 83%. Hasil yang divalidasi oleh ketiga ahli tersebut merupakan kategori sangat layak. Hasil angket keterbacaan siswa menunjukkan perolehan presentase sebesar 95% serta angket keterbacaan guru diperoleh presentase sebesar 96%. Kedua hasil angket tersebut berada dalam kategori sangat layak. Karena itu, media papan konversi satuan baku layak untuk pengajaran matematika di sekolah dasar.

Keywords: kelayakan media, konversi satuan, sekolah dasar

ABSTRAK

The results of observations, interviews, and a student needs questionnaire conducted at the Ngadipuro 03 Elementary School and Ngeni 04 Elementary School units served as the basis for the researchers' identification of issues related to the lack of available learning media on the basic concepts of standard units. Learning media related to the basic concepts of standard units still utilizes the unit ladder outlined in textbooks. Determining the feasibility of the media was the objective of this study. The media was a standard unit conversion board developed for third-grade elementary school students. Research and Development (R&D), limited to the product trial and revision stages, served as the research method. Data collection tools included questionnaires for validation by material, media, and language experts, as well as questionnaires for teacher and student readability. The validation questionnaire results showed a feasibility score from the material expert of 88%, media expert 82%, and language expert 83%. The results validated by these three experts were categorized as very feasible. The student readability questionnaire

achieved a 95% score, and the teacher readability questionnaire achieved a 96% score. Both questionnaire results were in the very appropriate category. Therefore, the standard unit conversion board is suitable for teaching mathematics in elementary schools.

Kata Kunci: *media feasibility, unit conversion, elementary school*

A. Pendahuluan

Pembelajaran matematika di sekolah dasar menuntut pemahaman konsep yang kuat, salah satunya pada materi satuan baku. Siswa tidak dapat melanjutkan materi sampai mereka memahami konsep materi sebelumnya (Anggraini et al., 2022). Pengembangan ilmu pengetahuan seseorang dalam proses belajar mengajar sangat didukung adanya media pembelajaran (Audie, 2019).

Hasil observasi di UPT SD Negeri Ngadipuro 03 dan UPT SD Negeri Ngeni 04 menemukan permasalahan terkait ketersediaan media pembelajaran pada materi satuan baku. Dari hasil wawancara memperoleh informasi bahwa kebanyakan siswa masih kesulitan dalam mempelajari serta menyelesaikan soal terkait materi satuan baku serta dalam proses pembelajaran hanya menggunakan tangga satuan yang ada pada buku. Hasil angket kebutuhan siswa menunjukkan bahwa banyak siswa

yang lebih menyukai pembelajaran dengan menggunakan media serta alat bantu dalam penyelesaian soal atau permasalahan terkait materi satuan baku.

Ketersediaan media pendidikan yang terbatas menjadi penyebab siswa kesulitan dalam belajar. Selama ini guru hanya mengandalkan tangga satuan di buku literatur, yang dinilai kurang menarik dan tidak membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep materi. Maka, diperlukan penembangan media pembelajaran yang sesuai.

Media pembelajaran dikembangkan berdasarkan referensi dari penelitian sebelumnya untuk mendukung permasalahan terhadap bahasan. Referensi tersebut diantaranya yaitu, penelitian dari (Mahmudi et al., 2023) dengan papan konversi satuan sebagai media yang dikembangkan, media tersebut menggunakan metode jamping untuk materi satuan berat dan panjang.

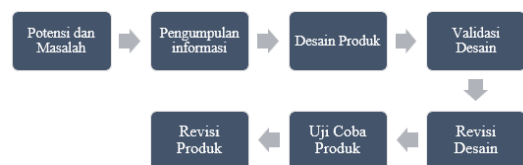
Penelitian relevan tersebut memiliki persamaan dalam mengembangkan media pembelajaran berupa papan konversi, perbedaan terletak pada desain tampilan serta penyajian materi yang terdapat pada media. Penelitian dari (Ashikin, 2018) dengan penggaris konversi satuan pengukuran sebagai media yang dikembangkan. Penelitian relevan tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini, yaitu mengembangkan media pembelajaran untuk pembelajaran matematika tentang konversi satuan pengukuran, perbedaan terletak pada desain tampilan serta penyajian materi. Serta penelitian dari (Rizka, 2022) dengan papan pintar sebagai media yang dikembangkan. Penelitian relevan tersebut menunjukkan bahwa guna memperoleh hasil akademik yang lebih baik bagi siswa di sekolah dasar penting adanya ketepatan dalam penggunaan media.

Berdasarkan temuan masalah serta referensi dari penelitian sebelumnya, media yang dikembangkan adalah papan konversi satuan baku. Papan konversi satuan baku merupakan sebuah media fisik berbahan dasar kayu yang dirancang untuk membantu siswa

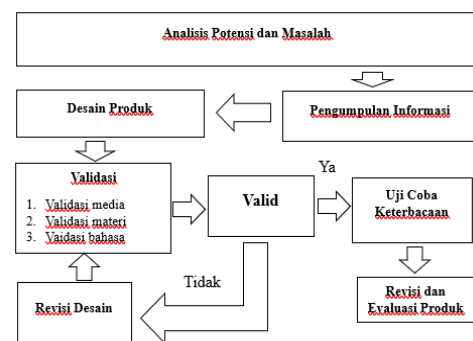
menyelesaikan soal konversi satuan panjang, berat, volume, dan waktu. Fokus penelitian ini adalah menilai kelayakan media tersebut sebelum digunakan saat pembelajaran.

B. Metode Penelitian

Pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode Research and Development (R&D) merupakan pendekatan yang dipakai pada penelitian ini.



Gambar 1. Tahapan Desain Penelitian Sugiyono Sampai Tahap Tujuh



Gambar 2. Kerangka Kerja dan Prosedur Penelitian

Guru sekolah dasar dan siswa kelas III UPT SD Negeri Ngadipuro 03 merupakan populasi dari penelitian ini. Jumlah populasi yang terbatas diantaranya 3 guru dan 10 siswa, karena itu teknik sampling jenuh digunakan. Teknik sampling jenuh

yaitu pembuatan sampel menggunakan seluruh populasi yang ada. Observasi, wawancara, serta angket menjadi teknik dalam pengumpulan data.

Intrumen penelitian digunakan peneliti guna membantu dalam mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan diantaranya, angket terbuka dipakai untuk memperoleh data kualitatif berupa kritik dan saran. Instrumen angket tertutup juga digunakan guna memperoleh data kuantitatif berupa penilaian dari angket terhadap media papan konversi satuan baku.

Analisis deskriptif digunakan sebagai cara dalam analisis data pada penelitian ini. Kumpulan data dari perolehan hasil instrumen penilaian dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Harapannya dengan ini akan memudahkan pemahaman data. Hasil analisis data merupakan acuan dalam revisi produk yang dikembangkan. Data dari angket keterbacaan dianalisis dengan statistik deskriptif menggunakan skala likert dan kriteria pencapaian nilai dari media yang telah dikembangkan. Berikut merupakan tabel skala likert dan kriteria pencapaian.

SKALA PENILAIAN				
1	2	3	4	5
Tidak	Kurang	Cukup	Baik	Sangat baik

Keterangan:

1. Tidak : Indikator yang disebutkan tidak sesuai
2. Kurang : Indikator yang disebutkan kurang sesuai
3. Cukup : Indikator yang disebutkan cukup sesuai
4. Baik : Indikator yang disebutkan sesuai
5. Sangat baik : Indikator yang disebutkan sangat sesuai

Nilai (%) dari kriteria

$$\text{Validitas} = \frac{TSe}{TSh} \times 100\% = \dots$$

pencapaian nilai dapat ditentukan dengan rumus berikut:

Keterangan:

Tse = Total skor empirik (hasil pencapaian nilai)

TSh = Total skor tertinggi (hasil pencapaian nilai tertinggi yang diinginkan)

Hasil angket validasi ditentukan melalui skala pencapaian berikut.

No	Kriteria	Tingkat
.	Pencapaian	kelayakan/validitas

Nilai (Kelayakan)		
1.	81,00% - 100,00%	Sangat layak
2.	61,00% - 80,00%	Layak
3.	41,00% - 60,00%	Cukup layak
4.	21,00% - 40,00%	Kurang layak
5.	00,00% - 20,00%	Tidak layak

Kelayakan media dapat diketahui dengan penilaian data dari hasil validasi materi, bahasa, dan media yang beracuan pada tabel diatas.

SKALA PENILAIAN				
1	2	3	4	5
Ti da k	Kur ang	Cu kup	B ai k	San gat bai k

Keterangan:

1. Tidak : Indikator yang disebutkan tidak sesuai
2. Kurang : Indikator yang disebutkan kurang sesuai
3. Cukup :Indikkator yang disebutkan cukup sesuai
4. Baik : Indikator yang disebutkan sesuai
5. Sangat baik : Indikator yang disebutkan sangat sesuai

Nilai (%) dari kriteria pencapaian nilai dapat ditentukan dengan rumus berikut:

$$\text{Keterbacaan} \frac{TSe}{TSh} \times 100\% = \dots \%$$

Keterangan:

Tse = Total skor empirik (hasil pencapaian nilai)

TSh = Total skor tertinggi (hasil pencapaian nilai tertinggi yang diinginkan)

Hasil angket keterbacaan guru beserta siswa ditentukan dengan menggunakan skala pencapaian pada tabel berikut.

Kriteria		
No	Pencapaian Nilai (Keterbacaan)	Tingkat Keterbacaan
1.	81,00% - 100,00%	Sangat layak
2.	61,00% - 80,00%	Layak
3.	41,00% - 60,00%	Cukup layak
4.	21,00% - 40,00%	Kurang layak
5.	00,00% - 20,00%	Tidak layak

Tabel tersebut digunakan sebagai referensi dalam penilaian data dari hasil uji keterbacaan untuk

mengetahui keterbacaan dari media pembelajaran.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pembuatan media papan konversi satuan baku memerlukan bahan serta alat yang mudah ditemui. Alat yang dibutuhkan di antaranya yaitu, mesin gergaji triplek, mesin bor, amplas, cat kayu, solder, pensil, spidol, penggaris. Adapun bahan yang dibutuhkan yaitu, papan/triplek, engsel dan handle, lem kayu, cat pernis/clear, paku payung, magnet dan plat besi, baut dan paku triplek, stik es krim, kertas.

Media papan konversi satuan baku dibuat dengan memotong papan kayu sesuai dengan ukuran yang diinginkan. Selanjutnya papan yang telah dipotong disambung dengan engsel dan digambar mengikuti desain. Angka pada media dibuat dengan memotong papan kayu berbentuk persegi yang nantinya akan diberi magnet pada angka dan papan kayu tersebut. Media yang sudah jadi akan disemprot dengan cat pernis/clear pada media tersebut. Untuk bagian luar media peneliti mengecat dengan warna hitam.

Berikut adalah media papan konversi satuan baku yang

menyajikan alat konversi satuan panjang, berat, volume, dan waktu.



Gambar 3. Papan konversi Satuan Panjang dan Berat

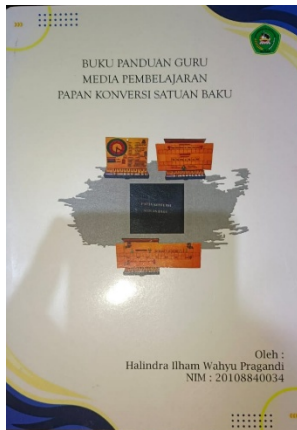


Gambar 4. Papan Konversi Satuan Volume



Gambar 5. Papan Konversi Satuan Waktu

Pada media papan konversi satuan baku terdapat buku panduan guru dan siswa. Berikut adalah buku panduan media papan konversi satuan baku.



Gambar 6. Buku Panduan Guru



Gambar 7. Buku Panduan Siswa

Berikut ini merupakan hasil validasi kelayakan media mencakup validasi materi, media, dan bahasa.

Nomor Pernyataan	Validator 1	Validator 2	Validator 3
1.	5	4	4
2.	4	5	4
3.	4	5	5
4.	4	4	4
5.	4	4	5
6.	4	4	5
7.	4	4	4
8.	4	5	5
9.	5	4	5
10.	5	4	5
11.	4	5	5
12.	5	4	4
13.	4	4	4

14.	5	4	5
15.	4	4	5
Total	65	64	69
Total Skor	198		
Skor kriteria	225		
Presentase	88%		

Ahli materi memberikan skor 88% (kategori sangat layak). Hasil tersebut menunjukkan isi materi sudah sesuai kompetensi dasar, jelas, dan mudah dipahami.

Berdasarkan hasil validasi materi, media pembelajaran memiliki bahan ajar dan kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran serta tingkat perkembangan siswa, materi dilengkapi dengan gambar dan instruksi tentang penggunaan media untuk membantu siswa dan guru menggunakannya dalam pembelajaran. Validator ahli materi menyarankan untuk membenahi dan menyesuaikan format tulisan dan judul pada masing-masing gambar pada materi agar dapat terbaca dengan lebih jelas. Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran dan kejelasan petunjuk akan memudahkan siswa dan guru untuk menggunakannya, sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar. Hal tersebut didukung dengan pernyataan dari (Nurrita, 2018) agar pembelajaran

berhasil, penggunaan media harus sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Nomor Pernyataan	Validator 1	Validator 2	Validator 3
1.	4	4	5
2.	3	4	5
3.	4	4	5
4.	4	4	5
5.	4	4	5
6.	4	4	5
7.	4	4	5
8.	4	4	5
9.	3	4	5
10.	4	3	5
11.	4	3	4
12.	4	4	4
13.	3	3	5
14.	4	3	5
15.	4	4	5
16.	4	4	5
17.	4	3	4
18.	4	3	5
19.	4	3	5
20.	4	4	5
21.	3	4	5
Total	80	77	102
Total Skor	259		
Skor kriteria	315		
Presentase	82%		

Ahli media memberikan skor 82% (kategori sangat layak). Media dinilai praktis, menarik, mudah digunakan, serta memiliki desain yang sesuai untuk siswa SD.

Berdasarkan hasil validasi media, papan konversi satuan baku memiliki tampilan yang menarik, praktis dan fleksibel, menggunakan

bahan yang awet, serta menyajikan alat bantu dengan jelas dan sesuai materi. Validator ahli media memberikan saran untuk menambahkan gambar serta warna agar tampilan dari media lebih menarik untuk siswa, merevisi bagian yang kurang tepat, dan merevisi ukuran tulisan keterangan pada papan konversi agar lebih tepat dan jelas. Dengan demikian, media papan konversi satuan baku mudah dipakai di berbagai kondisi, serta tersedianya beberapa materi membuat media papan konversi satuan baku lebih fleksibel dalam pemakaiannya. Hal tersebut didukung dengan pernyataan dari (Muali & Astriani, 2018) jika media pembelajaran dapat diterapkan dalam berbagai situasi, maka dapat dianggap fleksibel. Media pembelajaran yang dipilih harus dapat digunakan secara terus-menerus dan bertahan lama.

Nomor Pernyataan	Validator 1	Validator 2	Validator 3
1.	4	3	4
2.	4	3	4
3.	5	4	5
4.	5	4	5
5.	4	3	4
6.	5	4	5
7.	4	3	5
Total	31	24	32
Total Skor	87		

Skor kriteria	105
Presentase	83%

Skor yang diberikan ahli bahasa sebesar 83% (kategori sangat layak). Bahasa yang komunikatif, mudah digunakan, dan selaras dengan tingkat perkembangan siswa.

Hasil validasi Bahasa menunjukkan bahwa, media papan konversi satuan baku menyajikan materi dan bahan ajar dengan bahasa yang komunikatif, menggunakan kalimat yang efektif, serta bahasa yang tepat sesuai kaidah bahasa dan tingkat perkembangan siswa. Sebelumnya, validator memberikan saran untuk merevisi bahasa dalam penyampaian materi agar dapat terbaca dan mudah dipahami siswa maupun guru. Dengan demikian, siswa dan guru dapat memahami isi dari media pembelajaran dengan mudah dan tepat. Hal tersebut didukung dengan pernyataan dari (Tarbiyah, 2017) menulis karya tulis, mereka harus menggunakan bahasa yang baku, termasuk standar ejaan, kata, dan kalimat.

Secara keseluruhan, media papan konversi satuan baku memperoleh kategori sangat layak sehingga dapat digunakan dalam

pembelajaran. Selain itu, temuan ini sejalan dengan temuan studi sebelumnya yang memperlihatkan betapa pentingnya pemakaian media spesifik guna meningkatkan pemahaman konsep matematika dasar

No	Nama Siswa	Hasil Skor	Kritik dan Saran
1.	Adam	47	Saya suka dengan itu saya senang.
2.	Afifah	48	Pelajaran sulit menjadi mudah.
3.	Alfandi	46	Dengan media pembelajaran , matematika menjadi mudah.
4.	Alvaro	45	Saya menjadi lebih paham dan senang.
5.	Alvin	47	Pelajaran sulit menjadi mudah.
6.	Dhona	48	Saya suka karena lebih mudah.

			Saya suka
7.	Aurel	48	dan saya senang.
			Saya suka
8.	Dafa	50	dengan media itu.
			Saya menjadi lebih paham.
9.	Farel	48	
			Pelajaran
10.	Febria n	48	sulit menjadi mudah.
Jumlah Skor			475
Skor Kriteria			500
Presentase			95%

Uji coba keterbacaan siswa dilakukan dengan jumlah sampel 10 siswa. Guna mengetahui hasil keterbacaan siswa terhadap papan konversi satuan baku, uji coba harus dilakukan. Hasil uji coba keterbacaan siswa menunjukkan presentase sebesar 95% yang merupakan kategori sangat layak.

Hasil uji coba keterbacaan siswa menunjukkan bahwa media papan koversi satuan baku memiliki tampilan yang menarik dan model yang simpel, bahasa yang mudah dimengerti, serta media yang dapat membantu siswa menyelesaikan persoalan matematika khususnya

pada materi satuan baku. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari (Mudji, 2011) media yang baik memiliki kriteria dalam pengembangannya, tentunya mudah dilihat dengan jelas, menarik, sederhana, akurat, dan dapat dipertanggung jawabkan pemanfaatannya.

Kritik serta saran siswa digunakan sebagai referensi untuk evaluasi dalam penyempurnaan media. Kritik dan saran tersebut adalah merapikan engsel serta baut yang ada pada media, karena dinilai kurang nyaman serta mengganggu siswa dalam menggunakan media. Peneliti menyempurnakannya dengan merapikan baut dan engsel yang mengganggu. Dengan demikian media papan konversi satuan baku dapat terbaca, nyaman dan aman untuk digunakan oleh siswa sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara efesien. Hal tersebut didukung dengan pernyataan dari (Dina et al., 2025) media harus dipilih secara hati-hati, pembuatan atau pemilihan media yang kurang tepat dapat menyebabkan kecelakaan atau luka pada siswa. Media pembelajaran juga harus dibuat berdasarkan taraf berfikir siswa agar tetap bisa fokus

pada tujuan serta materi pembelajaran.

Guru	Hasil Skor	Kritik dan Saran
1.	48	Media dapat membantu dalam pelajaran matematika.
2.	47	Media cocok digunakan di sekolah dasar karena siswa tertarik dan senang mencoba.
3.	49	Media sangat disukai dan dapat membantu dalam memecahkan kesulitan siswa.
Total Skor		144
Skor Kriteria		150
Presentase		96%

Uji coba keterbacaan guru dilakukan dengan jumlah sampel 3 guru. Guna mengetahui hasil keterbacaan guru terhadap papan konversi satuan baku, uji coba harus

dilakukan. Hasil uji coba keterbacaan guru menunjukkan presentase 96% kategori ini merupakan sangat layak.

Hasil dari tes keterbacaan guru menunjukkan bahwa, media papan konversi satuan baku memiliki tampilan yang menarik dan model yang simpel, bahasa yang mudah dimengerti, materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, dapat memberikan respon serta umpan balik yang tepat, serta dapat menunjang kegiatan pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari (Fitrah, 2023) pertimbangan dalam pemilihan media sangat penting, hal yang harus dipertimbangkan diantaranya kemampuan dalam penyediaan stimulus yang sesuai, dapat memberikan respons serta umpan balik yang tepat, dan pemilihan media utama serta skunder dalam pemberian informasi dan stimulus.

Beberapa kritik dan saran dari guru digunakan peneliti sebagai acuan evaluasi dalam menyempurnakan produk yang dikembangkan. Guru memberikan saran untuk memperbaiki baut yang terlalu panjang dan menembus media karena dinilai kurang aman, memperbaiki engsel dan pegangan atau handle pada media karena sudah

mulai berkarat dan tidak lagi kuat. Peneliti menyempurnakan dengan memotong baut yang terlalu panjang dan merapkannya, memperbaiki handle dan memberikan warna agar tidak lagi berkarat. Dengan demikian media papan konversi satuan baku bisa terbaca serta dapat dipakai dengan aman dan nyaman oleh guru serta dapat menjadi penunjang dalam proses pembelajaran secara efektif. Hal tersebut didukung dengan pernyataan dari (Muali & Astriani, 2018) untuk menghindari kejadian tidak diinginkan selama pembelajaran, media pembelajaran harus aman bagi pengguna.

D. Kesimpulan

Papan konversi satuan baku sangat layak dipakai sebagai alat belajar siswa kelas III sekolah dasar. Validasi ahli materi, media, dan bahasa memperoleh nilai di atas 80%, menegaskan bahwa media ini sudah sesuai dari aspek isi, tampilan, dan bahasa.

Media papan konversi satuan baku untuk siswa kelas III sekolah dasar dinilai sangat layak dengan hasil keterbacaan siswa dan guru diatas 90%, hasil nilai tersebut menegaskan bahwa media

pembelajaran papan konversi satuan baku terbaca oleh guru dan siswa serta bisa dipakai untuk pembelajaran matematika di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D. L., Yulianti, M., Faizah, S. N., & Pandiangan, A. P. B. (2022). Peran Guru Dalam Mengembangkan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 1(3), 290–298.
<https://doi.org/10.58540/jipsi.v1i3.53>
- Audie, N. (2019). *Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik*. 2(1), 586–595.
- Mahmudi, M. R., Subhan, M., & Auliana, R. (2023). Pengembangan Papan Konversi Satuan Menggunakan Metode Jamping Materi Satuan Berat Dan Satuan Panjang. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 139–148.
<https://doi.org/10.54069/attadrib.v6i1.446>
- Ashikin, M. F. (2018). *Pengembangan Media Penggaris Konversi Satuan Pengukuran Dalam Pembelajaran Matematika di Kelas Tinggi SD Negeri Sindurejan Yogyakarta*.

- Rizka, Z. A. (2022). *Pengembangan Papan Pintar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa di Kelas III SD Al-Ittihadiyah.*
- Nurrita, T. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.* 03, 171–187.
- Muali, C., & Astriani, S. A. (2018). *Prinsip & Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran.*
- Tarbiyah, J. (2017). *Penggunaan Bahasa Baku Dalam Karya Ilmiah Mahasiswa.* 6(2), 2017.
- Mudji. (2011). *Syarat Pengembangan Media.*
- Dina, R., Jannah, N., & Winata, P. (2025). Prinsip dan Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 1–10.
<https://doi.org/10.59342/jgt.v4i1>
- Fitrah, M. (2023). *Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran.*
<https://www.researchgate.net/publication/369384151>